

## Model Pembelajaran Contextual Teaching Learning (CTL) pada Sekolah Dasar

**Desy Rusminawati Amijaya**

Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Suryakencana  
[desyra@yahoo.com](mailto:desyra@yahoo.com)

**Iis Ristiani**

Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Suryakencana  
[iisristiani@unsur.ac.id](mailto:iisristiani@unsur.ac.id)

**Abstract.** *This research is a preliminary research that contains efforts to apply the contextual teaching learning model at the elementary school level. This study also aims to determine student responses to the application of the contextual teaching learning model in grade 4 students of SD Negeri Pangestu. This study uses a research design with a "One Shot Case Study" design, which is research conducted by giving certain treatment to research subjects, in this case the contextual teaching learning model. The data obtained were then analyzed using research methods to the students. In this study, researchers used questionnaire data collection techniques. The questionnaire data used in this study was student motivation data. From data processing, research results were obtained which showed that student responses to learning with the contextual teaching learning method received a positive response from students with 90.82% of students liking to follow learning with the CTL model. And 87.90% of students agree that the CTL learning model is applied to Indonesian language learning in the future.*

**Keywords:** *Learning Model, Contextual Teaching Learning*

**Abstrak.** Penelitian ini merupakan penelitian pendahuluan yang berisi tentang upaya penerapan model pembelajaran contextual teaching learning di tingkat sekolah dasar. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran contextual teaching learning pada siswa kelas 4 SD Negeri Pangestu. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian dengan desain "One Shot Case Study" yaitu penelitian yang dilakukan dengan memberikan perlakuan tertentu kepada subyek penelitian, dalam hal ini model pembelajaran contextual teaching learning. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan metode penelitian kepada para siswa. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data angket. Data angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah data motivasi belajar siswa. Dari pengolahan data didapatkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa respon siswa terhadap pembelajaran dengan metode contextual teaching learning mendapatkan respon yang positif dari para siswa dengan 90,82% siswa suka dalam mengikuti pembelajaran dengan model CTL. Dan 87,90% siswa setuju model pembelajaran CTL diterapkan pada pembelajaran bahasa indonesia kedepannya.

**Kata kunci:** Model Pembelajaran, Contextual Teaching Learning

## **LATAR BELAKANG**

Pendidikan selalu mengalami pembaharuan dalam rangka mencari struktur kurikulum, sistem pendidikan dan metode pengajaran yang efektif dan efisien (Karwono, 2017). Upaya tersebut antara lain peningkatan sarana dan prasarana kurikulum. Menurut Yaswinda, Yulsyofriend, & Mayar (2018), mengatakan bahwa pendidikan merupakan proses sosialisasi anak yang terarah. Dalam Undang-Undang R.I Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional tersebut bahwa pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara (Kemendikbud, 2003).

Wahyudin & Susilana (2011) mengartikan pendidikan sebagai “upaya memanusiakan manusia atau upaya manusia untuk mengenal manusia, memahami, dan lebih dewasa, serta mampu menjadikan manusia lebih kritis dalam berfikir”. Untuk melaksanakan kegiatan tersebut, lembaga pendidikan harus berupaya mengembangkan pendidikan dan mengajak masyarakat dari berbagai lapisan masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam meningkatkan taraf pendidik di Indonesia. Kualitas pendidikan akan lebih bermutu jika menggunakan berbagai metode yang memadai. Metode pendidikan merupakan proses memahami kehidupan sosial manusia agar peserta didik memiliki peran yang potensial dalam kehidupannya. Oleh karena itu, setiap pengelola lembaga pendidikan dalam hal ini guru yang terlibat dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah dasar harus memahami arti dan maksud pendidikan, karena pada dasarnya pendidikan adalah untuk mencerdaskan anak bangsa.

Pemahaman dan hasil belajar siswa sangat tergantung dari seorang guru karena guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap proses belajar mengajar di kelas. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat akan membantu siswa menjadi lebih terlibat dan mengembangkan karakter serta meningkatkan motivasi belajar. Fungsi guru adalah memfasilitasi pembentukan dan perkembangan informasi, bukan untuk menggerakkannya siswa. Penting untuk dipahami bahwa tujuan pembelajaran, konsistensi dengan isi pembelajaran, kompetensi dasar yang diharapkan, tingkat kemajuan siswa, kapasitas guru dalam belajar, optimalisasi perangkat pembelajaran yang mempengaruhi proses dan hasil pembelajaran.

Salah satu penerapan model pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru adalah penerapan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) karena model CTL ini memiliki ciri-ciri, seperti keadaan saat ini yang secara langsung mempengaruhi kehidupan

siswa, pembelajaran yang tidak terbatas di dalam kelas, dan pembelajaran yang terjadi dengan cara yang nyaman agar siswa belajar dengan penuh semangat dan tidak bosan (Dwi Putri Yesya & Desyandri, 2019). Penerapan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) merupakan salah satu hal yang dapat mengantisipasi permasalahan pembelajaran di sekolah tersebut. CTL merupakan filosofi pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk menghubungkan antara pengetahuannya dengan implementasinya dalam kehidupan sehari-hari dengan membantu guru dalam menghubungkan informasi dengan keadaan siswa di dunia nyata (Rusman, 2019). Pembelajaran CTL lebih tertarik untuk membantu siswa dalam mencari kesempatan untuk menjalani apa yang mereka pelajari daripada sekedar mentransfer informasi dari guru kepada siswa dengan menghafal berbagai prinsip yang tampaknya berasal dari kehidupan nyata. Oleh karena itu, Model pembelajaran kontekstual telah dikembangkan dan diterapkan dengan cermat. Hal ini diharapkan dapat memotivasi siswa untuk mengembangkan kemampuannya dalam mempersiapkan pelajaran.

Penggunaan model pembelajaran Contextual Teaching Learning bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di dalam kelas. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti mencoba menerapkan metode pembelajaran Contextual Teaching Learning untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada siswa kelas IV SD Negeri Pangestu.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran Contextual Teaching Learning. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian dengan desain “One Shot Case Study”. Dimana penelitian dilakukan dengan memberikan perlakuan tertentu kepada subyek penelitian, dalam hal ini model pembelajaran CTL kemudian dilanjutkan dengan pendeskripsian hasil pengamatan terhadap respon siswa setelah perlakuan tersebut.

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli 2023. Penelitian ini dilakukan 2 kali pertemuan, penelitian ini dilaksanakan di SDN Pangestu, Sukaralang, Sukabumi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa teknik Angket. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket motivasi belajar siswa. Angket ini di berikan saat akhir proses pembelajaran pada kelas IV. Semua siswa diberikan arahan untuk mengisi semua kolom yang sudah tersedia dengan tanda centang. Angket ini bertujuan untuk mengetahui motivasi siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia menggunakan model pembelajaran Contextual Teaching Learning.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan satu kelas yang mendapat perlakuan model pembelajaran CTL dan peneliti bertindak sebagai guru pengajarnya. Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini yaitu data angket dan akan di deskripsikan sebagai respon siswa terhadap pembelajarannya.

Dalam penelitian ini, kegiatan pembelajaran dilakukan dua kali pertemuan dengan menggunakan model pembelajaran CTL. Kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas IV SD, kelas tinggi yang sudah menggunakan kurikulum merdeka. Sebelum melakukan penelitian dilakukan validasi instrument, perangkat pembelajaran untuk mengetahui kevalidan angket respon siswa dan kelayakan dalam perangkat pembelajaran pada penelitian dengan validator 2 orang dosen universitas suryakencana dan guru wali kelas IV. Setelah dilakukan uji ahli bidang, maka selanjutnya melakukan penelitian karena hasil dari validator layak untuk digunakan dalam penelitian.

Dalam penelitian ini, pemberian angket motivasi belajar siswa di lakukan di akhir pembelajaran dan siswa wajib mengisi angket tersebut. Berdasarkan hasil angket dapat dilihat bahwa siswa mempunyai perasaan suka mengikuti KBM, hal ini ditunjukkan dengan 90,82% siswa yang menyatakan demikian. Hal ini disebabkan dalam pembelajaran siswa diberikan kesempatan mengkonstruksi pengetahuannya sendiri untuk menyelesaikan masalah nyata yang diberikan. Hal ini juga didukung dari rata-rata jawaban siswa yang menyatakan suka terhadap materi pelajaran sebesar 90,12%, lembar kegiatan siswa sebesar 85,56%, suasana belajar di kelas sebesar 77,30% dan cara penyajian oleh guru sebesar 88,55%. Suasana kelas mendapatkan rata-rata yang relative rendah dari yang lainnya, hal ini mungkin disebabkan karena adanya beberapa siswa yang mengobrol saat melakukan diskusi dengan temannya.

Siswa menyatakan bahwa model pembelajaran yang digunakan baru sebesar 95,10%, hal ini disebabkan karena model pembelajaran CTL belum pernah digunakan dalam pembelajaran. Model pembelajaran CTL dinilai baru oleh siswa, hal ini ditunjukkan dengan pernyataan siswa bahwa model pembelajaran Contextual Teaching Learning merupakan metode baru terhadap suasana belajar di kelas sebesar 70,25 dan cara penyajian oleh guru sebesar 84,88%. Suasana kelas mendapatkan rata-rata yang relatif rendah dari yang lainnya, hal ini mungkin disebabkan karena adanya siswa yang berdiskusi saat pembelajaran berlangsung.

Model pembelajaran CTL dinilai dapat membantu siswa dalam memahami materi yang diajarkan, ini dapat dilihat pada pernyataan siswa sebesar 97,56% yang menyatakan bahwa model pembelajaran yang digunakan dapat membantu siswa dalam memahami materi dan sebesar 80,63% yang menyatakan bahwa kalimat-kalimat tes yang digunakan dapat dipahami oleh siswa. Sebesar 87,90% siswa yang setuju jika KBM berikutnya menggunakan model

pembelajaran ini dan sebesar 90,48% siswa yang setuju jika materi pokok lain pada bahasa Indonesia diajarkan dengan model pembelajaran ini.

### **Contextual Teaching Learning (CTL)**

Pembelajaran kontekstual merupakan konsep pembelajaran yang dapat membantu guru menghubungkan materi yang mereka ajarkan dengan lingkungan siswa yang sebenarnya, dan mendorong siswa untuk menjalin hubungan antara wawasan dan penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari, dengan menyertakan tujuh komponen utama pembelajaran efektif, yakni: konstruktivisme (Constructivism), bertanya (Questioning), menemukan (Inquiry), masyarakat belajar (Learning Community), pemodelan (Modeling), dan penilaian sebenarnya (Authentic Assessment) (Kadir, 2013).

Elaine B. Johnson dalam Khotimah, (2013) menyatakan bahwa Contextual Teaching Learning (CTL) sebagai proses pembelajaran yang bertujuan untuk membantu siswa memahami makna materi pelajaran yang mereka pelajari dengan menghubungkannya dalam kehidupan sehari-hari (yaitu konteks lingkungan pribadi, sosial dan budaya). Lebih lanjut Wina Sanjaya mengemukakan (2009) Contextual Teaching and Learning (CTL) adalah suatu strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkan dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka.

Hal senada juga dikemukakan oleh Kokom Komalasari (2010) bahwa pembelajaran kontekstual merupakan konsep belajar dan mengajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga, warga negara, dan pekerja.

Pembelajaran aktif dengan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) adalah sebuah cara yang sangat mudah untuk mendapatkan partisipasi siswa yang besar dan penuh tanggung jawab secara individu dan kelompok. Strategi ini memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari, sehingga membuat peserta didik lebih berpartisipasi dalam pembelajaran. Susanto, (2014) menjelaskan bahwa dengan menerapkan model CTL dapat membantu peserta didik untuk memahami makna materi dengan menghubungkannya dengan konteks kehidupan sehari-hari, sehingga siswa memiliki pengetahuan/keterampilan yang dinamis dan fleksibel, aktif untuk membangun apa yang mereka pahami.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian, mengenai penerapan model pembelajaran Contextual Teaching Learning bisa menjadi solusi untuk mengembangkan pembelajaran yang memberikan pengaruh baik terhadap motivasi belajar siswa di Sekolah Dasar. Contextual Teaching and Learning (CTL) merupakan model pembelajaran yang menghubungkan materi akademik dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) memberikan pengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar siswa sekolah dasar. Dapat disimpulkan bahwa respon siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan model CTL mendapat respon positif dengan 90,82% siswa suka dalam mengikuti pembelajaran dengan model CTL. 87,90% siswa setuju model pembelajaran CTL diterapkan pada pembelajaran bahasa indonesia kedepannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andrian, Y., & Rusman, R. (2019). Implementasi pembelajaran abad 21 dalam kurikulum 2013. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 12(1), 14-23.
- Irwan, I., & Hasnawi, H. (2021). Analisis model pembelajaran contextual teaching and learning dalam meningkatkan hasil belajar PPKn di Sekolah Dasar. *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 235-245.
- Kadir, A. (2013). Konsep pembelajaran kontekstual di sekolah. *Dinamika ilmu*, 13(1).
- Karwono, H. M., & Heni, M. (2017). Belajar dan Pembelajaran Serta Manfaat Sumber Belajar. *KHOTIMAH, K.* (2013). Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (Ctl) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Kelas I SD (Doctoral dissertation, State University of Surabaya).
- Komalasari, Kokom. 2010. Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi. Bandung: PT Refika Aditama.
- Marta, H., Fitria, Y., Hadiyanto, H., & Zikri, A. (2020). Penerapan pendekatan contextual teaching and learning pada pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(1), 149-157.
- Sanjaya, W. (2009). Perencanaan Pembelajaran dan Desain Sistem Pembelajaran. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Soleha, F., & Rahayu, D. W. (2021). Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pkn di Sekolah Dasar. *Jurnal BASICEDU: Journal of Elementary Education*, 5(5), 3117-3124.
- Wahyudin, D., & Susilana, R. (2011). Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran. *Kurikulum Pembelajaran*, 1-45.
- Waruwu, R. P., Telaumbanua, A., & Harefa, E. B. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Educatum: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(1), 127-138.
- Yaswinda, Y., Yulsofriend, Y., & Mayar, F. (2018). Pengembangan Bahan Pembelajaran Sains Berbasis Multisensori Ekologi Bagi Guru Paud Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam. *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 13-22.
- Yesya, D. P., & Desyandri, D. (2019). PENGARUH PENGGUNAAN MODEL CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) DALAM PEMBELAJARAN PPKnDI SEKOLAH DASAR. *e-Jurnal Inovasi Pembelajaran Sekolah Dasar*, 6(1), 1-10.